

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SEKOLAH DASAR

. Norjeni, Siti Halidjah, Hery Kresnadi

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Email : nurjeni60@yahoo.com

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses belajar siswa menggunakan media gambar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas II SDN Nanga Menterap. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas 2 siklus, tiap siklus meliputi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian yang dapat peneliti sajikan adalah sebagai berikut: pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 61,25. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa mencapai 78,75. Subjek penelitian yaitu murid kelas II SDN 04 Nanga Menterap yang berjumlah 18 orang dan guru kelas II Sekolah Dasar Negeri 04 Nanga Menterap. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung, alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi. Dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa, menggunakan media Gambar dapat ditingkatkan. Saran yang diberikan adalah guru menggunakan jenis-jenis tumbuhan dan hewan menggunakan media gambar.

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar Siswa

Abstrak: Research aims to describe the increase in student learning using images media in sains class II SDN Nanga Menterap. the research uses descriptive method, qualitative and quantitative approach to the two cycles, each cycle includes, planning, action observation, and reflection. The research results can serve researchers are as ensuing: in the first cycle of student learning out comes reached 61,25. While in the second cycle the average value of students reaching 78,75. Research subjects are students of SDN 04 class II Nanga Menterap. Data collection techniques are direct observation techniques, data collection tools used were observation sheet. Research and discussion of the results of the study it was concluded that sains students using media images can be enhanced. The advice given is to use these kinds of plants and animals using media images.

Keywords : Images Media, Students Learned Result

Berdasarkan pengalaman peneliti selama dalam melaksanakan pembelajaran ilmu pengetahuan alam tentang materi jenis-jenis tumbuhan dan hewan di kelas II tidak pernah menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan buku paket yang ada di sekolah. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru hanya

menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas tanpa menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran jenis-jenis tumbuhan dan hewan. Akibat dari peneliti tidak menggunakan media pembelajaran, siswa tidak bisa memahami pembelajaran tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan, siswa tidak bisa menjawab soal pada pembelajaran jenis-jenis tumbuhan dan hewan yang disampaikan oleh guru. Rendahnya hasil belajar ilmu pengetahuan alam bisa jadi disebabkan karena rendahnya kualitas kegiatan proses pembelajaran di kelas. Dari hasil pengamatan awal terdapat dari 12 atau sekitar 60 % peserta didik yang masih rendah hasil pembelajarannya sehingga belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70.

Rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam, disebabkan karena rendahnya kualitas kegiatan proses pembelajaran di kelas. Pada umumnya peserta didik masih belum mau terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Peserta didik pasif dalam kegiatan belajar mengajar, dimana jika diminta mengerjakan soal kedepan kelas siswa sebagian besar tidak berani mengerjakan. Siswa juga terlihat tidak antusias ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Akibatnya sebagian besar siswa belum paham pada materi yang diberikan.

Untuk mengetahui peserta didik dalam mempelajari materi hewan dan tumbuhan, perwakilan dari peserta didik diminta menuliskan bagian yang dirasa sulit pada materi ini. Dari hasil jawaban peserta diketahui bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan tentang perbedaan hewan tumbuhan tanpa menggunakan media visual (gambar). Kesulitan lain yang dialami siswa adalah menjelaskan nama hewan dan nama tumbuhan. Penyebab kesulitan dan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam belajar dilakukan wawancara dengan beberapa peserta didik. Wawancara yang kemudian dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik sulit membedakan jenis – jenis hewan dan jenis – jenis tumbuhan tersebut.

Akibatnya peserta didik jadi pasif dalam proses pembelajaran di kelas, bahkan sebagian peserta didik menyatakan jadi malas dalam menyelesaikan soal – soal yang diberikan baik ketika tugas di kelas dan juga dalam bentuk pekerjaan rumah (PR).

Pemilihan sekolah dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik di sekolah dan di sekolah ini juga belum pernah dilakukan penelitian dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam. Penggunaan media yang sesuai dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan dorongan pada guru dalam menyampaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

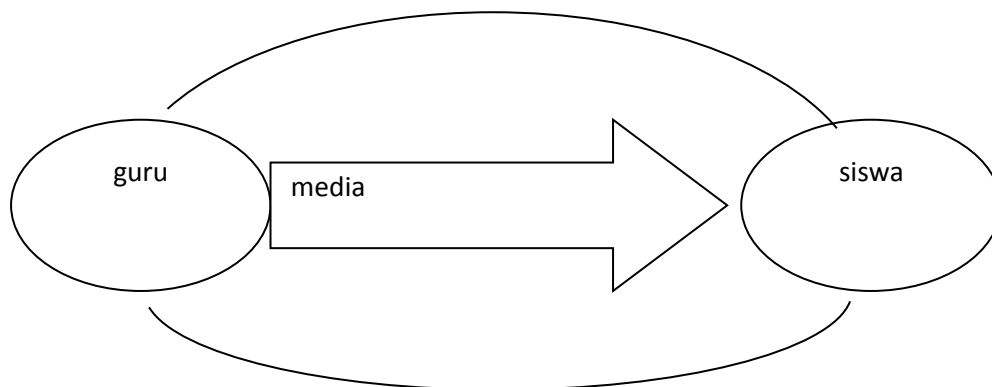
Bertolak dari permasalahan di atas, tujuan yang diharapkan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :1.) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan media gambar.2.) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar.3.) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media gambar.4.) Bagaimanakah kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan media gambar?5.) Bagaimanakah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar?6.) Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media gambar? Ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang

berupa fakta – fakta, konsep – konsep, atau prinsip – prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari – hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengait antara cara yang satu dengan cara yang lain (Abdullah, 1998: 18).

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam, bukan hanya penugasan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta – fakta, konsep – konsep atau prinsi – prinsip saja, tetapi juga (Sri Sulistyorini, 2004: 39). Didasarkan atas pengamatan, percobaan – percobaan pada gejala – gejala alam. Betapapun indahnya suatu teori yang dirumuskan, tidaklah dapat dipertahankan kalau tidak sesuai dengan hasil – hasil pengamatan atau observasi. Fakta – fakta tentang gejala kebendaan atau alam diselidi dan diuji berulang – ulang melalui percobaan – percobaan (eksperimen), kemudian berdasarkan hasil dari eksperimen itulah dirumuskan keterangan ilmiahnya (teorinya). Teori pun tidak dapat berdiri sendiri, teori selalu di dasari oleh suatu hasil pengamatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyusunan teori, penyimpulan, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait – mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Cara untuk mendapatkan ilmu secara demikian ini terkenal dengan nama metode ilmiah. Yang logis untuk memecahkan suatu masalah tertentu.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar media alat peraga berupa media gambar sangat baik di gunakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media alat peraga cenderung sangat menarik hati peserta didik sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang alat peraga tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar Menurut Heinich, dkk. (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “ medium “ yang secara harfiah berarti “ perantara”, yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerimaan pesan (a receiver) heinich mencontohkan media ini, seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printed materials), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa di pertimbangkan sebagai, media pembelajaran jika membawa pesan – pesan (messages) dalam rangka mencapai tujuan pembejaran. Heinich juga mengaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (methods) dalam proses pembelajaran yang di gambarkan dalam bagan.



Metode

Gambar 1

Hubungan Media dengan Pesan dan Metode Pembelajaran

Dari masalah – masalah yang sudah di paparkan di atas, maka dalam penelitian ini akan dilakukan penerapan media gambar dalam pembelajaran materi jenis – jenis hewan dan jenis – jenis tumbuhan di kelas II SDN 04 Nanga Menterap. Pemilihan sekolah dilakukan untuk mengatasi masalah yang di hadapi peserta didik di sekolah dan di sekolah ini juga belum pernah di lakukan penelitian dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut Nana Sudjana (2004:22) menyatakan bahwa “ hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Jadi yang di maksud dengan pengertian hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berupa jenis – jenis hewan dan tumbuhan dengan aspek kognitif pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya – upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil – hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru diuntut agar mampu menggunakan alat – alat yang dapat di sediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat – alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang – kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Adapun menurut pendapat beberapa para ahli mengenai pengertian media pembelajaran. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Banyak batasan atau pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media, diantaranya adalah; Adalah Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology* (AECT)). Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar dapat pula dikatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut : a.) Mempermudah proses pembelajaran di kelas. b.) Meningkatkan efisiensi

proses pembelajaran.c).Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.d).Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :a).Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.b).Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik.c).Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata – mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata lisan pengajar, pembelajaran tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.d).Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain – lainnya.

Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan :a).Menghadirkan obyek sebenarnya dan obyek yang langka.b).Membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya.c).Membuat konsep abstrak ke konsep konkret.d).Memberi persamaan persepsi.e).Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak.f).Menyajikan ulang informasi secara konsisten.g).Memberi suasana yang belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik.

Menurut Gagne (dalam Mulyani Sumantri, 2004 : 16), menyatakan ada lima macam hasil belajar, yaitu sebagai berikut : a.)Keterampilan intelektual, sejumlah pengetahuan mulai dari baca, tulis, berhitung, sampai kepada pemikiran yang rumit.b).Strategi kognitif, yaitu mengukur cara belajar dan berpikir seseorang di dalam arti seluas – luasnya termasuk kemampuan mengenal jenis – jenis tumbuhan dan jenis – jenis hewan.c).Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.d.Keterampilan motorik, yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan gambar dan sebagainya.d).Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertindak laku terhadap orang, barang atau kejadian.Menurut Slameto (dalam [http://suartombs.wordpress.com/2011/10/10/faktor yang mempengaruhi-hasil-belajar/](http://suartombs.wordpress.com/2011/10/10/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar/) diakses 27 januari 2013).

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu :a).Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang di sebut faktor individu (intern), yang meliputi :1).Faktor biologis, meliputi : kesehatan, gizi, pendengaran, dan pengelihan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.2).Faktor Psikologis, meliputi : intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berpikir.3).Faktor kelelahan, meliputi : kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Sedangkan kelelahan rohani dapat di lihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.4).Faktor yang ada pada luar individu yang di sebut dengan faktor ekstrern, yang meliputi:1).Faktor keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.2).Faktor sekolah, meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan berdisiplin

di sekolah.3).Faktor masyarakat, meliputi : bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka siswa akan terpengaruhi dan mendorong lebih giat belajar.Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang di sebut faktor individu (intern) dan faktor yang ada pada luar individu di sebut faktor ekstrn.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:m203) menyatakan bahwa, “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Handari Nawawi (2007:66 – 88) mengemukakan” ada 4 metode yang dapat digunakan di dalam suatu penelitian yaitu :1).Metode filosofis,2).Metode deskriptif.3).Metode historis.4).Metode eksprimen”.

Alasanya memilih metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada dengan memperhatikan atau diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek peneliti pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi. Menurut Hadari Nawawi (2007 : 63) menyatakan bahwa, Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan kata lain, metode deskriptif ini digunakan untuk memecahkan permasalahan peneliti dengan cara menggambarkan atau memaparkan objek penelitian berdasarkan hasil dimana peneliti berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode deskriptif adalah suatu gambaran keadaan subyek atau objek berdasarkan fakta – fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.Dengan kata lain, metode deskriptif ini digunakan untuk memecahkan permasalahan peneliti dengan cara menggambarkan atau memaparkan objek penelitian berdasarkan hasil dimana peneliti berlangsung. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode deskriptif adalah suatu gambaran keadaan subyek atau objek berdasarkan fakta-fakta yang Nampak atau sebagaimana adanya.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 04 Nanga Menterap. Desa Nanga Menterap, Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau Hilir.Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai guru dan peserta didik berjumlah 18 Orang, laki – laki 10 orang perempuan 8 orang yang melaksanakan pembelajaran jenis tumbuhan dan jenis hewan dengan menggunakan media gambar di kelas II Sekolah Dasar Negeri 04 Nanga Menterap.Teknik pengumpulan data menurut Nawawi (1985 : 94 – 95) antara lain, teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter/biografi.Berdasarkan data yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : (a).Teknik observasi langsung. Menurut Hadari Nawawi (2007 : 100) menyatakan bahwa, “Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui

pengamatan dan pencatatan gejala – gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Jadi teknik observasi langsung dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung dilaksanakan pada guru atau siswa di kelas II. (b).Teknik dokumenter, Menurut Hadari Nawawi (2007 : 101) menyatakan bahwa, “ Teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”. Teknik pengukuran ini adalah dengan cara mengumpulkan data dengan memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas II. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, digunakan sebagai alat pada teknik observasi langsung menurut Wijaya Kusumah (2011 : 66).

Data yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1
Perhitungan Rata – rata

No	Perhitungan rata –rata	Keterangan
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	50 – 59	Kurang
5	0 – 49	Sangat Kurang

Sumber Anas Sudijono
(2008:34)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media gambar sebagai alat peraga dalam pembelajaran. Penelitian ini mengkaji sejauh mana hasil belajar peserta didik setelah menerapkan media gambar dengan bantuan alat peraga kelereng kelas II SDN 04 Nanga Menterap. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada hasil observasi peserta didik terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan peningkatan hasil belajar yang dilihat dari hasil tes yang akan dilakukan siswa pada siklus I dan siklus II. Dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus I pertemuan ke -1 terhadap rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru, penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan alam menggunakan media gambar, kemudian dilakukan refleksi, diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 belum optimal seperti apa yang telah direncanakan, sebagaimana dilihat dari hasil temuan IPKG 1 yang berupa instrumen penilaian rancangan pembelajaran

yaitu skor rata – rata IPKG 1 hanya 2,3. Hasil temuan IPKG 2 yang berupa instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar skor rata – rata IPKG 2 hanya 2,43.

Hasil penelitian yang berhubungan dengan media Gambar pada saat belajar peserta didik adalah:

Tabel 2
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama	Siklus I
1.	Andian	70
2.	Armin	50
3.	Arahma T	70
4.	Dani Ilham P	70
5.	Deka Fatma R	80
6.	Dimas Jultrianto	80
7.	Enzi Atmaja S	80
8.	Julia	80
9.	Laura Cahyani	70
10.	Lisa Elyana	50
11.	Muhamad Rendi	50
12.	Patih Ahmad S	50
13.	Putri Lastari	90
14.	Susi Jundika	80
15.	Syaipul Rahmadani	70
16.	Tiyo Mahendri	70
17.	Vivi Atmaja Putri	65
18.	Yogi Santosa	50
Jumlah		1225
Rata – rata		68,05
Rata – rata Siklus		68,05

Pada siklus I persentase ketuntasan siswa dalam menyelesaikan soal tes hanya 12 Orang dari 18 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah sehingga hasil pembelajaran belum mencapai KKM yaitu 70. Hal ini dikarenakan peserta didik belum menunjukkan partisipasinya secara baik dalam proses pembelajaran serta kurangnya kerja sama dalam jenis – jenis tumbuhan dan hewan. Sehingga penerapan penggunaan media belum optimal.

Dilihat dari observasi, bahwa pada siklus I hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam masih belum maksimal ini dapat di lihat dari observasi pada aspek hasil belajar yang jumlah peserta didiknya belum mencakup jumlah siswa secara keseluruhan yang ada di kelas 2 yaitu 18 orang. Pelaksanaan

penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 Februari 2015 selama 2 jam pelajaran dengan dihadiri siswa berjumlah 18 orang.

Dari hasil pengamatan siklus II pertemuan ke-2 terhadap rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru, penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan menggunakan media gambar, kemudian dilakukan refleksi oleh peneliti dan guru kolaborator. Dari hasil refleksi, diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 mengalami perubahan dan peningkatan yang jauh meningkat, yang telah optimal seperti apa yang telah direncanakan, sebagaimana dilihat dari hasil IPKG 1 yang berupa instrumen penilaian rancangan pembelajaran yaitu skor rata – rata IPKG 1 2,88. Hasil temuan IPKG 2 yang berupa instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar skor rata-rata IPKG 2 2 mencapai 3,16.

Hasil penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Siklus II
1.	Andian	80
2.	Armin	70
3.	Arahma T	80
4.	Dani Ilham P	70
5.	Deka Fatma R	90
6.	Dimas Jultrianto	90
7.	Enzi Atmaja S	90
8.	Julia	90
9.	Laura Cahyani	80
10.	Lisa Elyana	70
11.	Muhamad Rendi	70
12.	Patih Ahmad S	70
13.	Putri Lastari	100
14.	Susi Jundika	90
15.	Syaipul Rahmadani	80
16.	Tiyo Mahendri	80
17.	Vivi Atmaja Putri	70
18.	Yogi Santosa	70
Jumlah		1440
Rata – rata		80
Rata – rata Siklus II		80

Pada siklus II proses pembelajaran dilakukan alur yang sama yakni dengan mempersiapkan RPP yang sudah direvisi berdasarkan perbaikan pada siklus I, alat peraga dengan menggunakan media gambar, mempersiapkan observasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini guru selalu memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan pada akhir kegiatan terlihat bahwa aktivitas siswa telah meningkat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Selain peran guru dalam memotivasi, peningkatan motivasi peserta didik juga dipengaruhi oleh penggunaan media gambar, dimana menurut Yamin (2005:92) proses penyampaian informasi dengan teknik yang baru dan didukung dengan media pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik untuk belajar.

Dengan menggunakan media gambar maka peserta didik dapat memperagakan jenis-jenis tumbuhan dan hewan secara langsung maupun menggunakan media gambar yang telah disediakan. Dengan menggunakan media gambar yang telah disediakan. Dengan menggunakan media gambar peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses pembelajaran serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada siklus I dan siklus II yang dilaksanakan tanggal 10,17 Pebruari 2015, maka perlu dibuat rekapitulasinya seperti pada tabel dibawah ini.

- a. Perencanaan pembelajaran menggunakan media gambar.

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Temuan Perencanaan Pembelajaran
Siklus I dan Siklus II Rencana Pembelajaran

No	Aspek yang di amati	Keterlaksanaa menurut siklus	
		I	II
A	Perumusan tujuan	2	2
B	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	2	3
C	Pemilihan sumber belajar/media	2	3
D	Skenario/kegiatan pembelajaran	2	3
E	Penilaian hasil belajar	61,25	78,75
	Total skor	69,25	89,75

Skor rata – rata IPKG 1	13,85	17,95
-------------------------	-------	-------

- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar.

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Temuan Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus I dan Siklus II Rencana Pembelajaran

No	Aspek yang di amati	Keterlaksanaa menurut siklus	
		I	II
I	Prapembelajaran	2,5	3,5
II	Membuka pembelajaran	2	3,5
III	Kegiatan inti pembelajaran	2,39	2,99
IV	Penutup	2,35	2,67
	Total skor	9,24	12,66
	Skor rata – rata IPKG 1	2,31	3,16

- c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar

Tabel 6
Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam Siklus I

Nilai	Frekuensi (f)	Fx	Prensentase (%)
10	-	-	
20	-	-	
30	-	-	
40	-	-	
50	5	250	25%
60	1	60	5%
70	5	350	25%
80	5	400	25%
90	1	90	5%
100	1	100	10%
Jumlah	18	1250	100%
Rata - rata		69	

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam Siklus II

Nilai	Frekuensi (f)	Fx	Precentage (%)
10	-	-	
20	-	-	
30	-	-	
40	-	-	
50	-	-	
60	-	-	
70	7	490	35%
80	5	400	25%
90	5	450	45%
100	1	100	5%
Jumlah	18	1440	100%
Rata - rata		80	

Pada penelitian ini guru selalu memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan pada akhir kegiatan terlihat bahwa aktivitas siswa telah meningkat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Selain peran guru dalam memotivasi, peningkatan motivasi peserta didik juga dipengaruhi oleh penggunaan media gambar, dimana menurut Yamin(2009:92) proses penyampaian informasi dengan teknik yang baru dan didukung dengan media pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik untuk belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perencanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan media gambar pada peserta didik kelas 2 SDN 04 Nanga Menterap pada siklus I skor rata-rata 2,35. Pada siklus II skor rata-rata diperoleh 2,88. Pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan media gambar pada peserta didik kelas 2 SDN 04 Nanga Menterap mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, dimana pada siklus I pelaksanaan pembelajaran skor rata-rata diperoleh 2,36. Pada siklus II diperoleh skor rata-rata diperoleh 3,16. Hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan media gambar pada peserta didik kelas 2 SDN 04 Nanga Menterap dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 61,25 dan pada siklus II sebesar 78,75. Dengan demikian penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam peserta didik kelas 2 SDN 04 Nanga Menterap.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan setelah melihat kendala-kendala yang dialami pada saat penelitian, maka diberikan beberapa saran dari penelitian ini sebagai berikut: (1).Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan pengajaran pada materi ilmu pengetahuan alam lain yang sesuai.(2).Dalam pembelajaran sebaiknya disajikan dengan berbantuan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran ilmu pengetahuan alam dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad. Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud.(1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadari Nawawi.(1974:24),*Asas – asas Diddaktik Dalam Mengajar*,Pontianak FKIP UNTAN.
- Hadari Nawawi.(1987),*Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar.(1994). *Media Pendidikan*, Bandung:PT. Citra Aditya Bakti.
- Iskandar, (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- M. Asrori. Dkk.(2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Mulyani Sumantri. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Depdikbud.
- Sadiman, Arief, dkk.(2010). *Media Pendidikan*. Jakarta Rajawali Pres.
- Sardiman, A.M.(2005).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana.(2005). *Metode Statistika*. Bandung:PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono.(2011).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R & D*.Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2006).*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Susilo.(2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka.
- Wijayah Kusumah.(2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada.